

PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM
KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA



BMKG

Tahun MMXXIV | No. 05 | Mei 2024

BULETIN INFORMASI IKLIM MEI

**ANALISIS HUJAN APRIL 2024
PREDIKSI HUJAN JUNI, JULI, DAN AGUSTUS 2024**

Sumber foto : fotokostic in Canva

WEB : [HTTP://WWW.BMKG.GO.ID/](http://www.bmkg.go.id/)
EMAIL : AVI@BMKG.GO.ID / AII@BMKG.GO.ID / PDI@BMKG.GO.ID

JALAN ANGKASA I, NO. 2. KEMAYORAN, JAKARTA. 10720
GEDUNG B LANTAI 2, BIDANG ANALISIS VARIABILITAS IKLIM

TIM PENYUSUN BULETIN

- Pengarah : Dr. A. Fachri Radjab, S. Si., M. Si.
- Penanggung Jawab : Dr. Supari
- Pimpinan Redaksi : Dr. Amsari Mudzakir Setiawan
Adi Ripaldi, M.Si.
Dr. Indra Gustari
- Editor : Niken Wahyuni, S.Si.
- Redaktur Analisis
Dan Prediksi Hujan : Fatchiyah, S.T.
Robi Muharsyah, M.Si.
Dian Nur Ratri, M.Sc.
Arda Yuswantoro, S.Kom.
Tiar Maharani, M.Sc.
Adyaksa Budi Raharja, M.Si
Novi Fitrianti, S. Tr.
Alexander Eggy C. P., S.Tr., M.Si.
Muhammad Agfi Isra Ramadhan, S.Tr.Klim
Fathiya Nurrahmanita, S.Tr.Klim
- Redaktur Dinamika
Atmosfer dan Laut : Diah Ariefianty, S.Kom.
Syahru Romadhon, M.Si.
Mia Rosmiati, S.Si.
Suci Pratiwi, S.Tr.
Ridha Rahmat, S.Si.
Dyah Ayu Kartika, S.Si.
Hasalika Nurjannah, S.Tr.
Yohanes Agung Kristomo, S.Tr.Klim
Alif Akbar Syafrianno, M.Si

ALAMAT REDAKSI

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika
Gedung B Lantai 2, Bidang Analisis Variabilitas Iklim
Jl. Angkasa I No. 2 Kemayoran
Jakarta 10720
Email : aii@bmkgo.id, pdi@bmkgo.id atau avi@bmkgo.id

PENGANTAR

Buletin edisi Mei 2024 memuat informasi tentang analisis curah hujan yang terjadi pada bulan April 2024 dan prediksi hujan 3 (tiga) bulan ke depan yaitu hujan bulan J u n i hingga Agustus 2024. Dalam buletin ini juga dibahas analisis dinamika atmosfer dan laut serta prediksi *El Niño Southern Oscillation (ENSO)*, *Indian Ocean Dipole (IOD)*, *monsun* dan suhu muka laut (SST).

Analisis hujan yang disajikan pada halaman 3 menunjukkan kondisi faktual curah hujan yang terjadi selama bulan April 2024. Analisis ini dilakukan berdasarkan data observasi dari stasiun BMKG, pos hujan kerja sama yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan data satelit *Global Satellite Mapping of Precipitation (GSMaP)*.

Pada bulan April 2024, indeks ENSO sebesar +1,016 menunjukkan kondisi El Nino Moderat, dan indeks IOD adalah +0.270 menunjukkan kondisi Netral, kemudian rata-rata anomali suhu muka laut sekitar wilayah Indonesia umumnya relatif lebih hangat (positif) terutama di perairan Barat Sumatera, Selat Malaka, perairan utara Jawa, Laut Bali, Nusa Tenggara, Laut Banda, hingga Laut Arafuru, Perairan Timur Sulawesi dan perairan utara Papua. Perairan yang relatif netral di perairan sekitar selatan Jawa hingga selatan perairan Bali dan Nusa Tenggara, Selat Makassar, perairan utara Sulawesi hingga Maluku Utara.

Prediksi hujan untuk 3 (tiga) bulan ke depan yaitu periode Juni hingga Agustus 2024 disajikan pada halaman 7 s/d 8 yang memuat prediksi untuk curah hujan dan untuk sifat hujan. Pada bulan Juni hingga Agustus 2024 wilayah Indonesia umumnya diprediksikan mengalami curah hujan kategori menengah hingga tinggi dan secara umum diprediksikan mengalami sifat hujan normal hingga atas normal.

Selanjutnya untuk keperluan operasional di lapangan, diharapkan mengacu pada "informasi terbaru yang dikeluarkan BMKG setiap bulan" yang merupakan pemutakhiran dari prediksi sebelumnya.

Jakarta, Mei 2024

Kepala Pusat Informasi Perubahan Iklim

TTD

Dr. A. Fachri Radjab, S.Si, M.Si

DAFTAR ISI

PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
I. RINGKASAN.....	1
II. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER–LAUT SERTA HUJAN BULAN APRIL 2024.....	2
A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut bulan April 2024	2
B. Analisis Curah Hujan Bulan April 2024.....	3
C. Monitoring Hujan Ekstrem dan Hari Tanpa Hujan Bulan April 2024.....	4
D. Informasi Iklim Ekstrem Bulan April 2024	6
III. PREDIKSI HUJAN BULAN JUNI HINGGA AGUSTUS 2024.....	7
A. Prediksi Curah Hujan Bulan Juni – Agustus 2024	7
B. Prediksi Sifat Hujan Bulan Juni – Agustus 2024	8

I. RINGKASAN

Hasil monitoring dinamika atmosfer dan laut pada bulan April 2024 menunjukkan bahwa indeks ENSO (anomali suhu muka laut pada wilayah Nino 3,4) bernilai **+1,016°C** masih mengindikasikan kondisi **El Nino Moderat**. Sementara itu, Indeks Dipole Mode bernilai **+0,270** menunjukkan kondisi **Netral**. Rata-rata anomali suhu muka laut sekitar wilayah Indonesia umumnya relatif lebih hangat (positif) terutama di perairan Barat Sumatera, Selat Malaka, perairan utara Jawa, Laut Bali, Nusa Tenggara, Laut Banda, hingga Laut Arafuru, Perairan Timur Sulawesi dan perairan utara Papua. Perairan yang relatif netral di perairan sekitar selatan Jawa hingga selatan perairan Bali dan Nusa Tenggara, Selat Makassar, perairan utara Sulawesi hingga Maluku Utara.

Pada bulan **April 2024**, sejumlah 54,37% wilayah Indonesia mengalami curah hujan kategori menengah, 41,62% kategori tinggi hingga sangat tinggi dan 4,02% kategori rendah. Sedangkan jika ditinjau dari sifat hujan, 43,92% wilayah Indonesia mengalami sifat hujan Atas Normal (AN), 29,62% mengalami sifat hujan Normal (N) dan 26,44% mengalami sifat hujan Bawah Normal (BN).

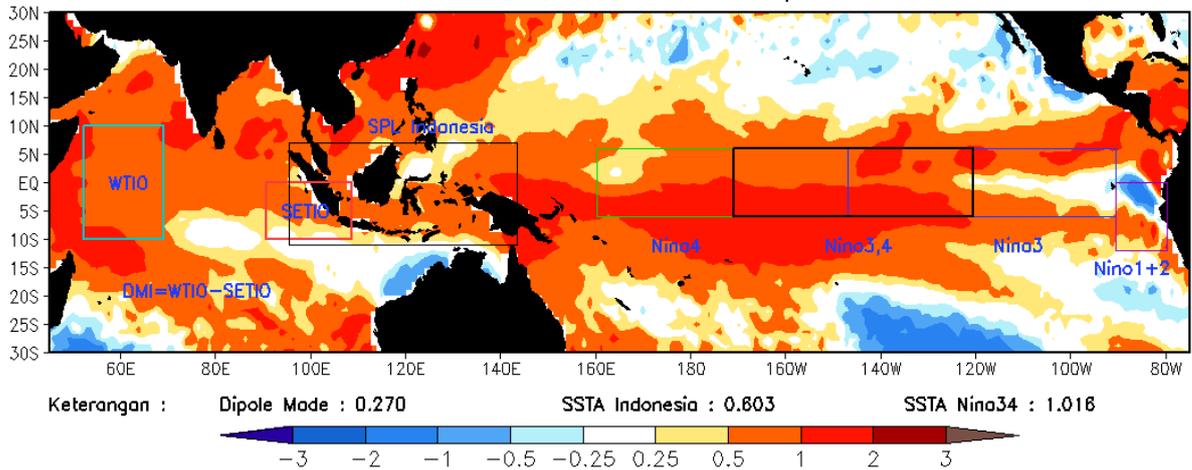
Selama bulan **April 2024**, terdapat **92** dari **7600** titik pengamatan mengalami hujan kriteria **hujan ekstrem** (>150 mm/hari). Kejadian curah hujan ekstrem terjadi di Aceh, Bali, Bengkulu, DI Yogyakarta, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Tengah, Maluku Utara, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Papua, Papua Barat, Riau, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Utara, dan Sumatera Barat.

Monitoring kejadian iklim ekstrem yang terjadi selama **April 2024** di seluruh wilayah Indonesia menunjukkan kejadian **curah hujan harian tertinggi** sebesar **284 mm/hari** yang terjadi di Pos Rembang/Losari, Purbalingga, Jawa Tengah pada tanggal 4 April 2024. **Suhu udara maksimum** tertinggi **37,8°C** terjadi di Stasiun Meteorologi Mathilda Batlayeri, Maluku pada tanggal 21 April 2024. **Suhu udara minimum** terendah sebesar **13,7°C** terjadi di Stasiun Meteorologi Wamena Jaya wijaya, Papua pada tanggal 21 April 2024. **Kecepatan angin harian tertinggi 33 Knot** terjadi di Stasiun Meteorologi Tanah Merah, Papua pada tanggal 25 April 2024. **Kelembapan udara** terendah 41% tercatat di Stasiun Klimatologi Mempawah, Kalimantan Barat yang terjadi pada tanggal 30 April 2024.

II. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER-LAUT SERTA HUJAN BULAN APRIL 2024

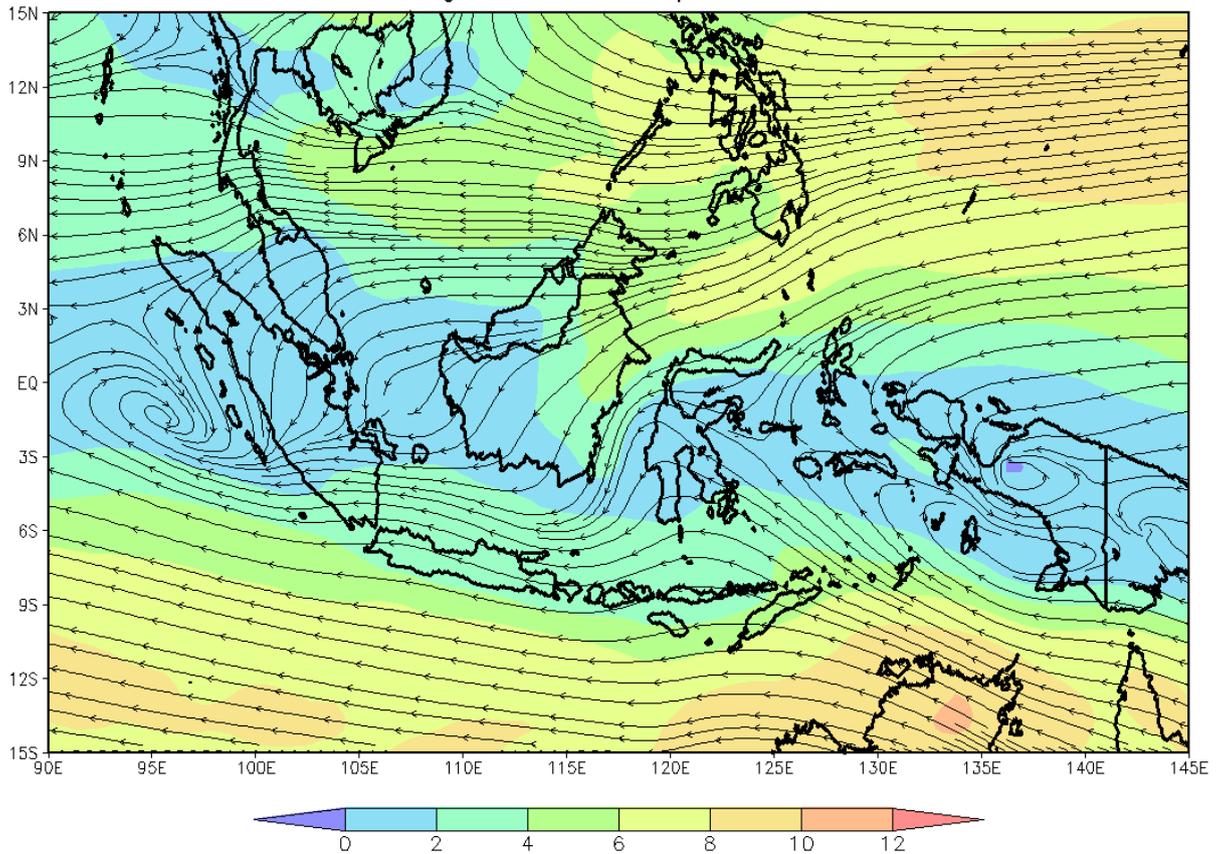
A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut bulan April 2024

Anomali Suhu Muka Laut April 2024



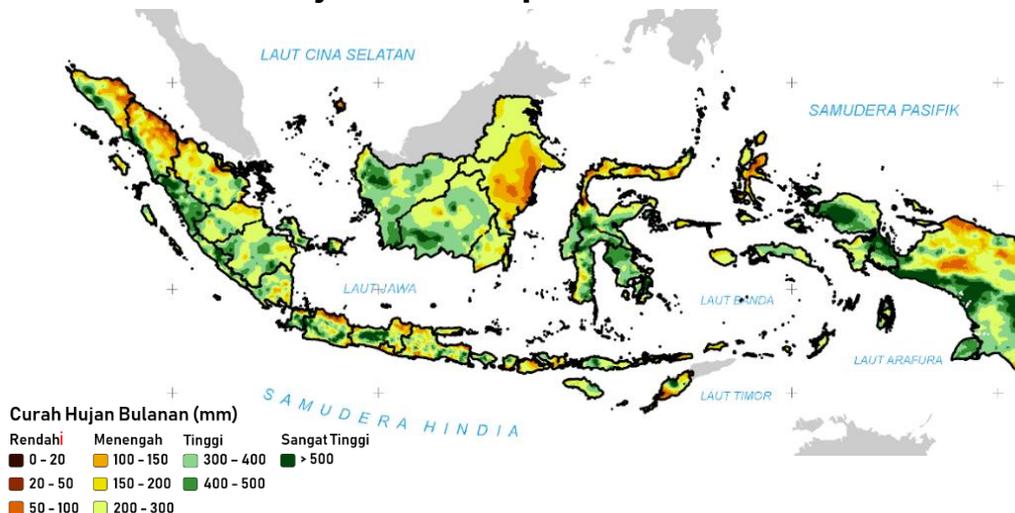
Anomali suhu muka laut (SST) di wilayah Samudera Hindia pada bulan April 2024 terpantau menunjukkan kondisi **IOD Netral**, dengan Indeks (**DMI**) yang bernilai **+0,27**. Anomali suhu muka Laut (SST) di wilayah Nino 3,4 menunjukkan kondisi **El Nino Moderat** dengan Indeks **ENSO** bernilai **+1,016**. Kondisi rata-rata anomali suhu muka laut sekitar wilayah Indonesia umumnya relatif lebih hangat (positif) terutama di perairan Barat Sumatera, Selat Malaka, perairan utara Jawa, Laut Bali, Nusa Tenggara, Laut Banda, hingga Laut Arafuru, Perairan Timur Sulawesi dan perairan utara Papua. Perairan yang relatif netral di perairan sekitar selatan Jawa hingga selatan perairan Bali dan Nusa Tenggara, Selat Makassar, perairan utara Sulawesi hingga Maluku Utara.

Angin 850mb April 2024

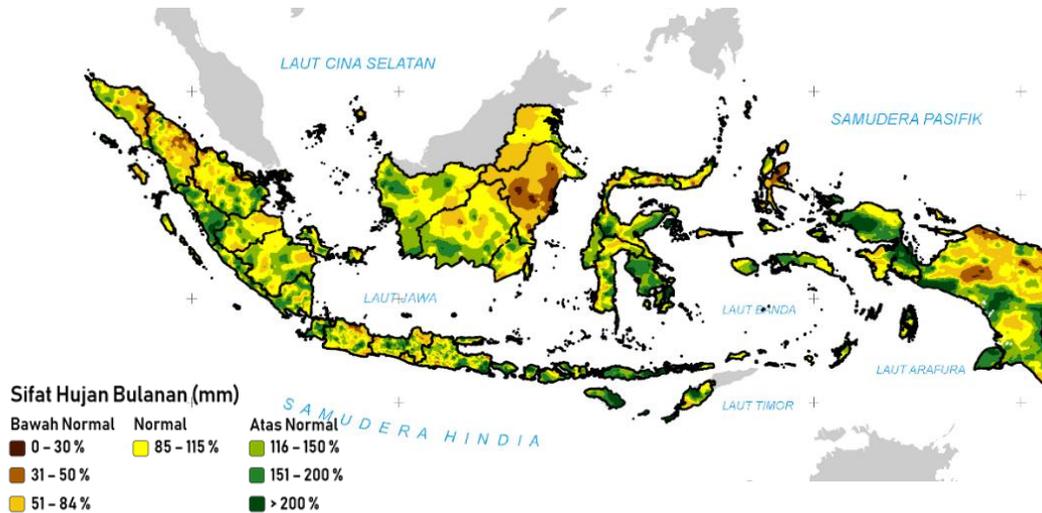


Pola angin pada ketinggian lapisan 850 mb selama bulan April 2024 di wilayah Indonesia umumnya masih didominasi oleh angin baratan. Namun Monsun Australia (Angin Tenggara) memasuki wilayah Indonesia terutama di atas Jawa, Bali, NTB-NTT, Sulawesi bagian selatan dan Papua Selatan. Pertemuan angin di Sumatera bagian Selatan, Sulawesi Tengah, Maluku, Papua Barat dan Papua Selatan. Terjadi pola siklonik di perairan barat Sumatera.

B. Analisis Curah Hujan Bulan April 2024



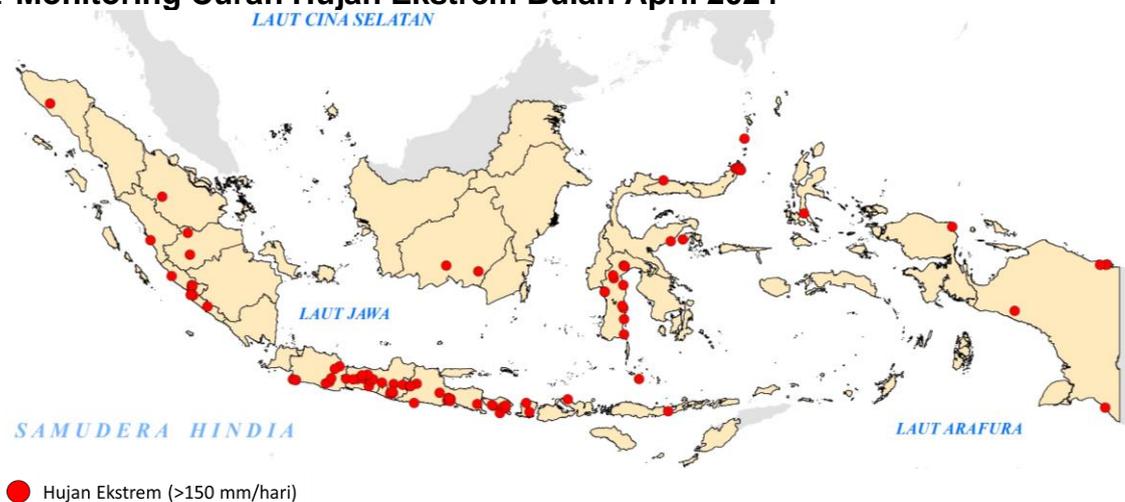
Pada bulan April 2024, umumnya wilayah Indonesia mengalami curah hujan kategori menengah yakni sejumlah 54,37%. Adapun wilayah lainnya sejumlah 41,62% mengalami curah hujan kategori tinggi hingga sangat tinggi, dan 4,02% mengalami curah hujan kategori rendah.



Berdasarkan analisis sifat hujan bulan April 2024, umumnya wilayah Indonesia mengalami hujan yang sifatnya lebih basah dari normalnya (Atas Normal) yaitu sejumlah 43,92%. Adapun wilayah lainnya mengalami hujan yang bersifat normal (Normal) yakni sejumlah 29,62% dan sisanya sejumlah 26,44% mengalami sifat hujan lebih kering dari normal (Bawah Normal).

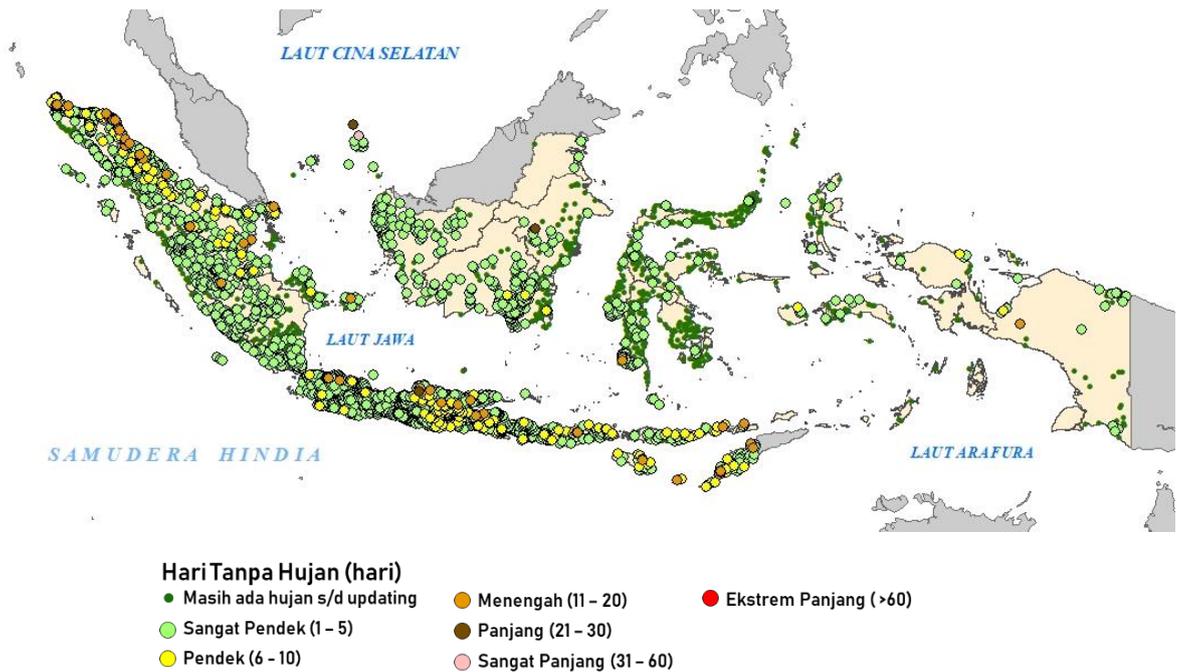
C. Monitoring Hujan Ekstrem dan Hari Tanpa Hujan Bulan April 2024

1. Monitoring Curah Hujan Ekstrem Bulan April 2024



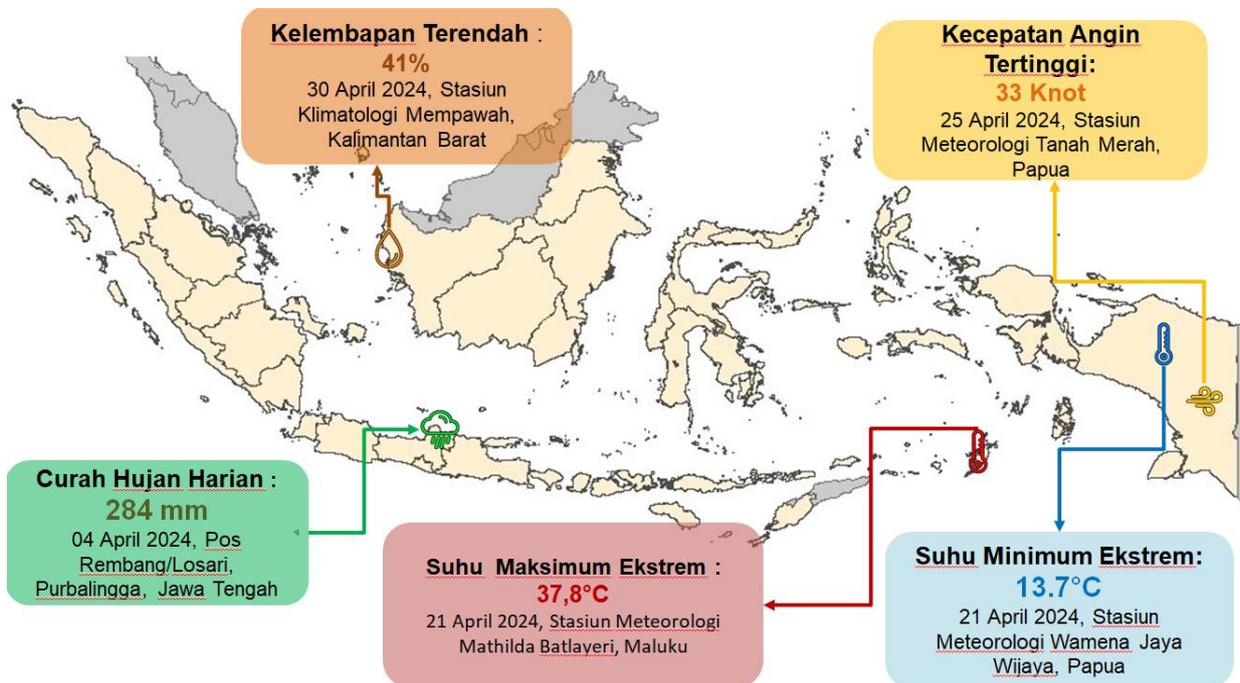
Selama bulan April 2024, terdapat 92 dari 7600 titik pengamatan mengalami hujan kriteria hujan ekstrem (>150 mm/hari). Kejadian curah hujan ekstrem terjadi di Aceh, Bali, Bengkulu, DI Yogyakarta, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Tengah, Maluku Utara, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Papua, Papua Barat, Riau, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Utara, dan Sumatera Barat.

2. Monitoring Hari Tanpa Hujan Bulan April 2024



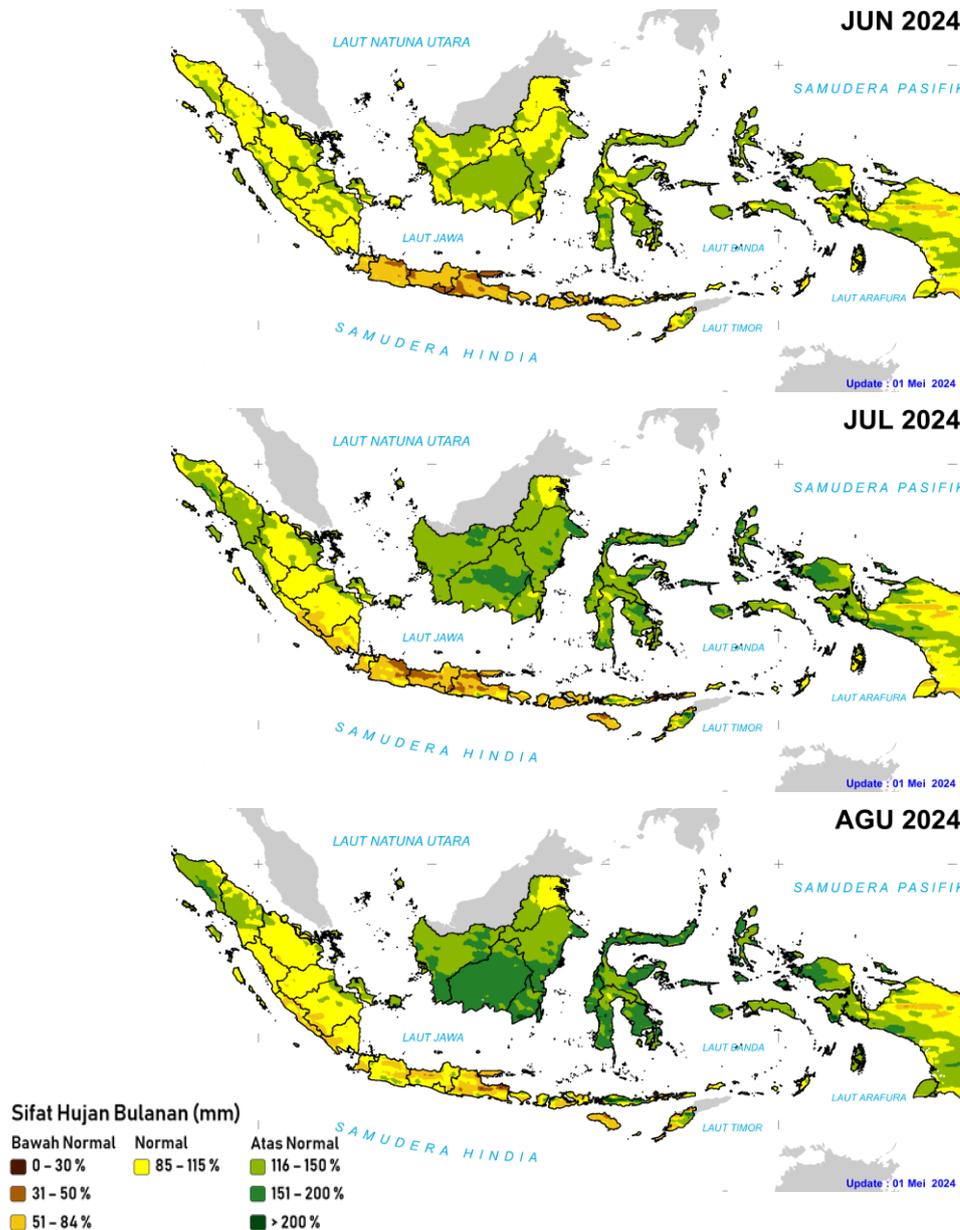
Hasil monitoring **Hari Tanpa Hujan (HTH)** hingga 31 April 2024, sebanyak 63% dari total 4576 titik pengamatan, mengalami HTH dengan kategori Sangat Pendek hingga Ekstrem Panjang. Sebanyak 2785 titik (56%) mengalami HTH kategori Sangat Pendek, 243 titik (5%) mengalami HTH kategori Pendek, 53 titik (1%) mengalami HTH kategori Menengah, 3 titik mengalami HTH kategori Panjang, 1 titik mengalami HTH kategori Sangat Panjang. **HTH terpanjang** pada bulan April 2024 terjadi di **Kabupaten Natuna, Kepulauan Riau selama 31 hari.**

D. Informasi Iklim Ekstrem Bulan April 2024



Monitoring kejadian iklim ekstrem yang terjadi selama **April 2024** di seluruh wilayah Indonesia menunjukkan kejadian **curah hujan harian tertinggi** sebesar **284 mm/hari** yang terjadi di Pos Rembang/Losari, Purbalingga, Jawa Tengah pada tanggal 4 April 2024. **Suhu udara maksimum** tertinggi **37,8°C** terjadi di Stasiun Meteorologi Mathilda Batlayeri, Maluku pada tanggal 21 April 2024. **Suhu udara minimum** terendah sebesar **13,7°C** terjadi di Stasiun Meteorologi Wamena Jaya wijaya, Papua pada tanggal 21 April 2024. **Kecepatan angin harian tertinggi 33 Knot** terjadi di Stasiun Meteorologi Tanah Merah, Papua pada tanggal 25 April 2024. **Kelembapan udara** terendah 41% tercatat di Stasiun Klimatologi Mempawah, Kalimantan Barat yang terjadi pada tanggal 30 April 2024.

B. Prediksi Sifat Hujan Bulan Juni – Agustus 2024



Pada bulan Juni hingga Agustus 2024 mendatang wilayah Indonesia umumnya diperkirakan mengalami hujan yang bersifat Normal hingga Atas Normal. Pada bulan Juni 2024, sejumlah 11,64% wilayah Indonesia diperkirakan mengalami hujan yang bersifat lebih kering daripada normalnya (Bawah Normal), 47,86% diperkirakan mirip dengan normalnya (Normal) dan 40,50% diperkirakan lebih basah daripada normalnya (Atas Normal). Pada bulan Juli 2024, sejumlah 12,23% wilayah Indonesia diperkirakan memiliki hujan Bawah Normal, 27,88% diperkirakan Normal dan 59,89% diperkirakan Atas Normal. Sedangkan pada bulan Agustus 2024, sejumlah 7,78% wilayah Indonesia diperkirakan mengalami hujan bersifat Bawah Normal, 30,88% diperkirakan Normal dan 61,35% diperkirakan Atas Normal.



BMKG

BIDANG ANALISIS VARIABILITAS IKLIM
PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM
KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA